

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gejala makroekonomi terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di 6 provinsi pulau Jawa serta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi NPF di masing-masing 6 Provinsi pulau Jawa (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparasi dan memiliki lima variabel yaitu *Non Performing Finance*, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Provinsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak lain (organisasi atau lembaga) atau merupakan data yang sudah diolah secara berkala. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Vector Autoregression* (VAR). Metodologi VAR dikembangkan oleh Christopher A. Sims dengan mempertimbangkan meminimalisir pendekatan teori agar mampu menangkap fenomena ekonomi dengan baik sehingga diasumsikan semua variabel yang digunakan adalah dependen. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis dalam menggunakan metode VAR: Uji Stasioneritas, Uji Kointegrasi, Uji Lag Optimal, Estimasi VAR / VECM meliputi Analisis *Impulse Responce* dan Analisis *Variance Decomposition*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis *Impulse Response Function* (IRF) pada pembiayaan bermasalah di Bank Umum Syariah pulau Jawa menunjukkan bahwa tidak semua NPF di 6 provinsi pulau Jawa merespon positif terhadap guncangan inflasi, produk domestik bruto, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum provinsi. Seperti inflasi, hanya provinsi Banten, DKI Jakarta dan DI Yogyakarta saja yang merespon positif. Kemudian guncangan produk domestik bruto juga hanya direspon positif oleh provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Untuk guncangan indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi hanya satu provinsi saja yang merespon negatif yaitu provinsi DI Yogyakarta. Dan dari hasil analisis *Variance Decomposition* pada NPF menjelaskan bahwa kontribusi utama pada perilaku NPF di semua 6 provinsi pulau Jawa dipengaruhi oleh upah minimum provinsi, kemudian diikuti oleh indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, dan terakhir adalah inflasi.

Keyword: *Non Performing Finance*, 6 provinsi pulau Jawa, makroekonomi

ABSTRACT

The research aimed at learning the effect of macro economic phenomenon toward non performing finance (NPF) in Islamic Conventional Bank in 6 provinces in Java and learning which variable was the most dominant in affecting the NPF in each of the 6 provinces in Java (Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta Special Region, and East Java).

The type of the research was comparative qualitative and it had five variables; Non Performing Finance, Inflation, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Provincial Minimum Salary. The data used were secondary data. Secondary data were the data collected from other parties (organization or institution) or the data that has been periodically analyzed. The data analysis technique was Vector Autoregression (VAR). VAR methodology was developed by Christopher A. Sims by considering to minimize the theoretical approach in order to capture the economic phenomenon well so that all variables used were assumed dependent. The phases taken in order to analyze in using VAR; Stationarity Test, Cointegration Test, Optimal Lag Test, VAR Estimation/VECM that consists of Impulse Response Analysis and Decomposition Variance Analysis.

The research result indicated that from the analysis of Impulse Response Function (IRF) in non performing finance in an Islamic Conventional Bank in Java indicated that not all NPF in 6 provinces in Java responded positively toward inflation, gross domestic product, human development index, provincial minimum salary. Only Banten, DKI Jakarta, and Yogyakarta Special Region responded positively. DKI Jakarta and West Java responded positively toward gross domestic product. Only Yogyakarta Special Region responded negatively toward human development index and provincial minimum salary. The result of Variance Decomposition analysis on NPF explained that the main contribution in NPF in the 6 provinces in Java was affected by the provincial minimum salary, then followed by human development index, gross regional domestic product, and inflation.

Keywords: Non Performing Finance, 6 provinces in Java, macro economy.